GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN PUZZLE

(Study Dilakukan Pada Siswa Kelas IV di SD N 1 Mas, Ubud Tahun 2025)



Oleh:

NI PUTU WIRA WINANDA PUTRI NIM. P07125022017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN PUZZLE

(Study Dilakukan Pada Siswa Kelas IV di SD N 1 Mas, Ubud Tahun 2025)

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Kesehatan Gigi

Oleh:

NI PUTU WIRA WINANDA PUTRI NIM. P07125022017

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PRODI DIPLOMA III
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN PUZZLE

(Study Dilakukan Pada Siswa Kelas IV di SD N 1 Mas, Ubud Tahun 2025)

OLEH

<u>NI PUTU WIRA WINANDA PUTRI</u> NIM. P07125022017

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Dr.drg. I A Dewi Kumala Ratih, MM

NIP. 196102021985112001

I Gede Surya Kencana, S.Si.T., M. Kes. NIP. 196505281985031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

> Nyoman Gejir, S.Si.T, M.Kes NIP. 196812311988031004

VIERIAN NE

KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL:

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN PUZZLE

(Study Dilakukan Pada Siswa Kelas IV di SD N 1 Mas, Ubud Tahun 2025)

Oleh:

NI PUTU WIRA WINANDA PUTRI NIM. P07125022017

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA TANGGAL : 20 MEI 2025

TIM PENGUJI:

Ni ketut Ratmini, S.Si.T., MDSc (K

(Ketua penguji)

2. I Made Budi Artawa, S.Si.T., M. Kes

(Anggota penguji I)

3. Dr. drg. I A Dewi Kumala Ratih, MM

(Anggota penguji II)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

NIP. 19681231198803100

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Wira Winanda Putri

NIM : P07125022017

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Kesehatan Gigi

Tahun Akademik : 2024/2025

Alamat : Br. Tarukan Mas, Ubud

Dengan ini menyatakan bahwa:

 Karya Tulis Ilmiah dengan Judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Permainan Puzzle Tahun 2025 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.

 Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, Mei 2025

AUR.

buat pernyataan

Ni Putu wira Winanda Putri

NIM. P07125022021

OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE BEFORE AND AFTER COUNSELING WITH PUZZLE GAME MEDIA IN 2025

ABSTRACT

The prevalence of caries in elementary school children is still relatively high, so dental and oral health education is very necessary. The purpose of this study was to determine the level of knowledge about dental and oral health before and after counseling with puzzle media. This study used a descriptive method with a pre-test and post-test design on 37 students. Before the counseling, the pre-test results showed that the level of knowledge of students was mostly in the sufficient category, which was 18 people (48.7%), 14 students (37.8%) were in the poor category, 3 students (8.1%) were in the good category, 2 students (5.4%) were in the very poor category. After being given counseling, all students (100%) showed an increase in knowledge to the very good category. The average knowledge score increased from 47.6 to 99.7. Based on gender, before the counseling, most male students were in the sufficient category (58.8%), while most female students were in the poor category (55%). After the counseling, all male students (17) and female students (20) showed results in the very good category. It can be concluded that puzzle games can improve students' knowledge about dental and oral health in both female and male students regardless of gender.

Key: dental health knowledge; puzzle games

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN *PUZZLE*TAHUN 2025

ABSTRAK

Prevalensi karies pada anak usia sekolah dasar masih tergolong tinggi, sehingga pendidikan kesehatan gigi dan mulut sangat diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media puzzle. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan rancangan pre-test dan post-test pada 37 siswa. Sebelum dilakukan penyuluhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 orang (48,7%), 14 siswa (37,8%) berkategori kurang, 3 siswa (8,1%) berkategori baik, 2 siswa (5,4%) berkategori sangat kurang. Setelah diberikan penyuluhan, seluruh siswa (100%) menunjukkan peningkatan pengetahuan ke kategori baik sekali. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 47,6 menjadi 99,7. Berdasarkan jenis kelamin, sebelum penyuluhan siswa laki-laki paling banyak berada pada kategori cukup (58,8%), sementara siswa perempuan terbanyak pada kategori kurang (55%). Setelah penyuluhan, seluruh siswa laki-laki 17 orang maupun perempuan 20 orang menunjukkan hasil pada kategori baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa permainan puzzle dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut baik pada siswa perempuan maupun laki-laki tanpa memandang jenis kelamin.

Kunci: pengetahuan kesehatan gigi; permainan puzzle

RINGKASAN PENELITIAN

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN DENGAN MEDIA PERMAINAN *PUZZLE* TAHUN 2025

Oleh: Ni Putu Wira Winanda Putri (P07125022017)

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Salah satu masalah yang paling umum terjadi pada anak usia sekolah dasar adalah karies gigi. Pada usia sekolah dasar, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menyerap informasi, terutama bila disampaikan dengan cara yang menyenangkan, sehingga diperlukan pendekatan edukatif yang interaktif, seperti permainan. Salah satu media yang terbukti efektif dalam pendidikan kesehatan adalah permainan *puzzle*. *Puzzle* bukan hanya menyenangkan, tetapi juga dapat merangsang daya pikir, meningkatkan konsentrasi, serta membantu menyampaikan informasi kesehatan secara visual dan menarik.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah unuk mengetahui peningkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media permainan *puzzle* pada siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud. Secara khusus, penelitian ini ingin mengetahui perubahan frekuensi tingkat pengetahuan siswa dengan kategori baik sekali, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang sebelum dan sesudah penyuluhan, mengetahui rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, serta melihat perbedaan peningkatan pengetahuan berdasarkan jenis kelamin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *pre-test* dan *post-test*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Mas, Ubud, yang berjumlah 37 orang, terdiri atas 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Instrumen yang digunakan berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 nomor yang mengukur tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan diberikan secara langsung (tatap muka) dengan bantuan media *puzzle* bergambar yang berisi informasi dan pesan-pesan penting tentang cara merawat gigi dan mulut.

Data hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa setelah penyuluhan dilakukan. Data yang diperoleh diolah dengan cara *editing*, *coding* dan *tabulating*.

Sebelum dilakukan penyuluhan, hasil *pre-test* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebanyak 18 orang (48,7%), sebanyak 14 siswa (37,8%) masuk kategori kurang, sebanyak 3 siswa (8,1%) masuk kategori baik, sebanyak 2 siswa (5,4%) masuk kategori sangat kurang, dan tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali. Setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media permainan *puzzle*, seluruh siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan masuk ke dalam kategori baik sekali (100%). Ratarata skor pengetahuan siswa sebelum penyuluhan adalah 47,6 yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah penyuluhan, nilai rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 99,7, yang termasuk dalam kategori baik sekali. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, sebelum penyuluhan siswa laki-laki sebagian besar berada pada kategori cukup (10 siswa atau 58,8%), sedangkan siswa perempuan sebagian besar berada pada kategori kurang (11 siswa atau 55%). Namun setelah penyuluhan, baik siswa laki-laki maupun perempuan menunjukkan peningkatan yang merata, di mana seluruh siswa dari kedua jenis kelamin masuk kategori baik sekali.

Simpulan penelitian ini adalah penyuluhan menggunakan media permainan *puzzle* terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut. Sebelum penyuluhan, kriteria nilai siswa berada pada kategori cukup dan setelah penyuluhan, seluruh siswa mengalami peningkatan pengetahuan menjadi kategori baik sekali. Peningkatan ini terjadi merata baik pada siswa laki-laki maupun perempuan. Media *puzzle* yang memiliki banyak gambar dan warna yang menarik secara visual terbukti mampu membantu siswa memahami dan mengingat informasi lebih baik.

Berdasarkan simpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran kepada guru di sekolah agar mulai menggunakan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, seperti *puzzle*, untuk menyampaikan materi tentang kesehatan gigi dan mulut. *Puzzle* tidak hanya membuat siswa lebih tertarik, tetapi juga membantu mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang diberikan. Pihak puskesmas atau tenaga kesehatan yang melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah

juga sebaiknya menggunakan media *puzzle* agar penyuluhan menjadi lebih menyenangkan. Orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung pemahaman anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Salah satu caranya adalah dengan melibatkan anak dalam kegiatan yang menyenangkan di rumah, seperti bermain *puzzle* atau menonton video edukasi tentang cara merawat kesehatan gigi dan mulut.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat-nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Dengan Media Permainan *Puzzle*" tepat pada waktunya.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak luput dari bantuan berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada :

- 1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb.,S.Kep.,Ners.,M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 2. Bapak I Nyoman Gejir, S.Si.T., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 3. Ibu Dr. drg I A Dewi Kumala Ratih, MM, selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.
- 4. Bapak I Gede Surya Kencana, S.Si.T., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah tepat pada waktunya.
- 5. Kepala Sekolah SD N 1 Mas, Ubud yang telah memberikan dukungan dan izin untuk melaksanakan penelitian di SD N 1 Mas, Ubud.
- 6. Seluruh siswa SD N 1 Mas, Ubud yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 7. Orang Tua, saudara, sahabat dan semua pihak yang telah memberikan dorongan dukungan moral dan material, serta semangat yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah
- 8. Teman-teman Angkatan XXV Jurusan Kesehatan Gigi dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang

penulis miliki. Saran dan masukan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HAL	AMAN SAMPUL	i
HAL	AMAN JUDUL	ii
HAL	AMAN PERSETUJUAN	iii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iv
ABST	TRACT	vi
ABS	TRAK	vii
RINC	GKASAN PENELITIAN	viii
KAT	A PENGANTAR	xi
DAF	TAR ISI	xiii
DAF	TAR TABEL	xv
DAF	TAR GAMBAR	xvi
DAF	TAR LAMPIRAN	xvii
BAB	I PENDAHULUAN	1
A	Latar Belakang	1
В	Rumusan Masalah	4
C	Tujuan Penelitian	4
D	Manfaat Penelitian	5
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	7
A	Pengetahuan	7
В	Penyuluhan	11
C	Media Puzzle	12
D	Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	14
E	Menyikat gigi	15
F	Anak sekolah dasar	19
BAB	III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	21
A	Kerangka konsep	21
В	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
BAB	IV METODE PENELITIAN	23
A	Jenis Penelitian	23
В	Alur Penelitian	23

C	Tempat dan Waktu Penelitian	23
D	Unit analisis dan responden penelitian	24
E	Populasi dan sampel	24
F	Jenis dan teknik pengumpulan data	25
G	Pengolahan dan analisis data	25
Н	Etika penelitian	28
BAB	V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A	Hasil Peneltian	29
В	Pembahasan	43
BAB	VI SIMPULAN DAN SARAN	47
A	Simpulan	47
В	Saran	47
DAF	ΓAR PUSTAKA	49
LAM	PIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	22
Tabel 2	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	
	Responden Sebelum Penyuluhan dengan Media Permainan Puzzle	
	dengan Kriteria Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang	
	Tahun 2025	31
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	
	Responden Sesudah Penyuluhan dengan Media Permainan Puzzle	
	dengan Kriteria Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang	
	Tahun 2025	32
Tabel 4	Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum	
	dan Sesudah Penyuluhan dengan Media Permainan Puzzle Pada	
	Siswa-Siswi SD N 1 Mas tahun 2025.	33
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	
	Responden Sebelum Penyuluhan dengan Media Permainan Puzzle	
	berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2025	33
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut	
	Responden Sesudah Penyuluhan dengan Media Permainan Puzzle	
	berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2025	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	21
Gambar 2 Alur Penelitian	23
Gambar 3 Karakteristik berdasarkan jenis kelamin	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian
Lampiran 2. Lembar soal tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi
dan mulut 53
Lampiran 3. Kunci jawaban tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan
mulut
Lampiran 4. Lembar jawaban tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi <u>58</u>
Lampiran 5. Lembar informed consent
Lampiran 6. Design permainan <i>puzzle</i>
Lampiran 7. Tabel induk pre-test tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi
dan mulut 66
Lampiran 8. Tabel induk post-test tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi
dan mulut 69
Lampiran 9. Surat izin melakukan penelitian
Lampiran 10. Lembar Ethical Clearance
Lampiran 11. Dokumentasi75
Lampiran 12. Bimbingan SIAK76
Lampiran 13. Hasil Turnitin77
Lampiran 14. Surat Pernyataan Publikasi Repository78